



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8249-8256

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Aparatur Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara

Rahmawati Suma<sup>1✉</sup>, Ellys Rachman<sup>2</sup>, Lisda Van Gobel<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: [rahmawatisuma2@gmail.com](mailto:rahmawatisuma2@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pelaksanaan tugas utama perangkat desa di desa Sogu di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo belum optimal, sehingga peneliti ingin mengetahui dan menganalisis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo masih kurang disiplin dalam menaati tata tertib peraturan Desa masih ada aparat yang belum bertanggung jawab terhadap pekerjaan, serta kurangnya Kerjasama. Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya kedisiplinan aparat desa, kurangnya tanggung jawab aparat desa dalam menjalankan tugas dan fungsi serta kurangnya kerjasama mengakibatkan pelaksanaan tugas dan fungsi aparat desa tidak bisa berjalan optimal. Saran perlu ditingkatkan disiplin aparat desa, tanggung jawab dalam menjalankan tugas serta kerjasama antar aparat desa agar pelaksanaan tugas utama pemerintah desa dapat berjalan optimal.

*Keywords: Aparatur Desa, Tugas dan Fungsi, Pelaksanaan*

## Abstract

The implementation of the main tasks and functions of village officials in Sogu village, Monano District, Gorontalo Regency is not yet optimal because the aim of the research is to find out and analyze the implementation of the main tasks and functions of Sogu village officials, Monano District, Gorontalo Regency, there is still a lack of discipline in obeying the Village regulations and there are still officials who have not responsibility for work, and lack of cooperation. This type of research is Descriptive Research, with a Qualitative Approach. This research aims to determine and analyze the implementation of the main duties and functions of the Sogu Village apparatus, Monano District, North Gorontalo Regency. The results of this research show that the lack of discipline of village officials, lack of responsibility of village officials in carrying out their duties and functions and lack of cooperation result in the implementation of village officials' duties and functions not being able to run optimally. Suggestions need to improve the discipline of village officials, responsibility in carrying out their duties and cooperation between village officials so that the implementation of the duties and functions of village officials can run optimally.

Keywords: *Implementation, Duties and Functions, Village Apparatus*

## PENDAHULUAN

Perwujudan kemandirian berbasis pembangunan di wilayah pedesaan merupakan perwujudan sosial kultural dengan memanfaatkan nilai-nilai religius yang tentunya semakin memberikan kesempatan besar pada khalayak untuk menggunakan nilai sosial melalui penerapan otonomi daerah khususnya di tingkat pedesaan tentu membuka peluang emas bagi desa untuk mendayagunakan kemampuan desa dalam mengelola sendiri urusan rumah tangga desa yang akan diperhadapkan dengan berbagai kendala-kendala yang dihadapi dan memanfaatkan segala peluang/ potensi desa yang akan berhubungan secara langsung dengan pemimpin dalam hal ini Kepala Desa. Oleh karena itu, pembangunan desa merupakan komponen penting dari pembangunan nasional dan dilakukan oleh masyarakat desa demi kesejahteraan bersama. (Koemorotomo 2013).

Desa sebagai organisasi pemerintah dalam operasionalnya merupakan ujung tombak dalam melayani dan mengayomi masyarakat. Pemerintah desa merupakan struktur kepengurusan desa yang mampu melayani dan mengayomi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat desa, sehingga dibutuhkan penataan tugas pokok dan fungsi sehingga tidak terjadi over laping, hal ini dilakukan semata-mata untuk menunjang kelangsungan pembangunan Desa.

Sebagai pemimpin pemerintahan desa, kepala desa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa untuk melaksanakan tugas utama dengan lebih bagus. Ini sangat penting karena kepala desa dan perangkat desa adalah actor dalam

operasi pemerintahan, pembangunan, dan segala aspek untuk kepentingan khalayak, serta menjaga keamanan dan ketertiban. Karena itu, peran mereka sangat penting dan sangat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi pemerintahan.

Pada hakekatnya desa merupakan organisasi ditingkat bawah yang secara operasionalnya sama dengan organisasi ditingkat pusat dan menengah, dimana kegiatan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan memberikan kualitas layanan yang baik, oleh sebab itu, Kepala desa selaku pimpinan desa memegang peranan penting dalam menentukan jalan tidaknya suatu organisasi dengan ditunjang oleh kemampuan SDM yang memadai dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam menunjang jalannya roda pemerintahan sebagaimana yang menjadi visi misi dan tujuan desa

Salah satu bentuk tata kelolah administrasi yang dilakukan adalah mengajukan, merancang, menetapkan peraturan desa yang telah disepakati bersama melalui APBDes, melakukan koordinasi dan Kerjasama dengan berbagai lini sektor, mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan Masyarakat serta mammpu mengatasi segala bentuk indikasi dan ancaman yang berasal dari luas, dan berbagai hal yang diperlukan dan dimusyawarkan demi memperoleh hasil mufakat. Oleh sebab itu, Kepala Desa perlu mengarahkan anggota dalam hal ini adalah perangkat desa untuk lebih optimal dalam melaksanakan tugas pemerintah.

Berbeda halnya dengan desa Sogu. Administrasi administrasi desa sebagaimana di atur dalam tugas pokok dan fungsi aparatur desa memang sudah dilakukan akan tetapi belum optimal, karena masih dihadapkan dengan berbagai kesulitan dalam pelayanan seperti kekurangan informasi dari administrasi desa karena faktor sumber daya aparat desa yang tidak berfungsi dengan baik. Bagaimana pemerintah desa dapat memberikan pelayanan kepada masyarakatnya, meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, dan menjadi lebih kompetitif adalah bagian penting dari penyelenggaraan pemerintahan desa. Hal ini hanya dapat dicapai jika tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab desa dijalankan dengan baik. Namun, banyak masalah yang muncul secara langsung maupun tidak langsung saat menjalankan administrasi pemerintahan desa. merupakan salah satu pemicu mundurnya suatu lembaga negara.

Dari tugas pokok dan fungsi perlu dilaksanakan secara profesional oleh seluruh perangkat desa untuk kebutuhan melayani masyarakat. Sebab hal yang paling urgen dan sering menjadi perhatian publik adalah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kinerja pemerintahan desa yang belum optimal, dimana aparat desa masih kurang disiplin dalam menaati tata tertib peraturan Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara

seperti contoh datang terlambat, pulang sebelum waktunya serta disiplin penyelesaian tugas pokok dan fungsi.

Begitupun tanggung jawab pemerintah desa untuk memberikan pelayanan masih ada aparat yang belum bertanggung jawab terhadap pekerjaan dimana masih ada aparat yang menyerahkan tugas pekerjaannya kepada aparat desa lainnya karena pegawai tidak bisa mengoperasikan komputer sehingga tidak bisa memberikan pelayanan dengan cepat sesuai harapan seperti contoh dimana ada beberapa pegawai yang bekerja lebih dari satu pekerjaan sehingga kinerja menjadi tidak efektif sesuai dengan harapan dan tujuan.

Selanjutnya kurangnya kerjasama aparat desa dalam program pembangunan desa dimana aparat desa dalam pelaksanaannya terkadang ada yang kerja sendiri tanpa ada bantuan dari aparat lain seperti saat rencana rapat hanya satu orang yang bekerja mempersiapkan kegiatan rapat. Jadi sistem kerja aparat pemerintah di sini bekerja sangat lambat, tidak tepat waktu, maka akan sulit untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan yang tepat. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Tugas utama di Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Administrasi Keseluruhan proses kerjasama antar satu orang atau lebih atas apa yang telah diambil untuk memudahkan dalam pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya (Kencana 2015:57). Sementara, menurut Chandler dan Plano dalam (Keban 2013:25) adalah keseluruhan dari proses organisasi yang melibatkan sumberdaya untuk dilakukan pengorganisasian dan pengkoordinasian, merumuskan kemudian melaksanakan serta mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat keberhasilan suatu administrasi diperlukan kinerja untuk mengukurnya, Seperti yang dinyatakan oleh Amstrong dan Baron dalam (Wibowo 2013:93) kinerja merupakan output dari suatu kerja yang berhubungan secara langsung demi mewujudkan tujuan, strategi organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Untuk mengukur efektivitas kinerja sebagai bagian dari proses administrasi, perlu dilakukan penjabaran Dalam peraturan perundang-undangan yang ada tentang organisasi dan tata kerja suatu kementerian negara atau lembaga, sering disebutkan bahwa suatu organisasi menjalankan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan tugas pokok sebagai bagian dari sistem penyelenggaraan pemerintah, penyelenggaraan pemerintahan desa memberikan desa kewenangan untuk mengatur dan mengelola kepentingan yang dideklarasikan. Kepala desa bertanggung jawab atas Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang akan dilaporkan kepada bupati.

Menurut Suryaningrat, pemerintah desa adalah organisasi pemerintahan langsung terendah di bawah tanggung jawab camat, dan semua kegiatan di desa diawasi oleh kepala desa atau KADES.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif dan analisis kualitatif. Metode ini digunakan oleh penulis untuk menyelidiki situasi nyata tentang pelaksanaan tugas dan fungsi oleh aparatur Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Lokasi penelitian bertempat di desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo, pemilihan lokasi didasarkan pada fenomena yang terjadi di Pemerintah desa tersebut adalah belum terlaksananya pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur desa Data Primer dan Data Sekunder akan menjadi sumber penelitian yang akan dilakukan. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah beberapa metode pengumpulan data. Data dianalisa kemudian dikumpulkan melalui proses berikut: pengumpulan, pengurangan, penyebaran, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kedisiplinan

Disiplin biasanya merujuk pada keadaan atau perasaan hormat dan patuh terhadap apa yang menjadi ketetapan. Kepatuhan yang dibuat oleh pegawai dengan peraturan adalah bagian dari kedisiplinan. Punishment yang harus diberikan kepada individu yang melakukan pelanggaran juga terkait dengan disiplin. Di dalam seluruh aspek kehidupan, dimanapun kita berada, dibutuhkan peraturan dan tata tertib yang mengatur dan membatasi setiap gerak dan perilaku. Fokus penelitian ini adalah ketepatan waktu. masuk dan pulang kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan kedisiplinan pegawai sangat kurang dan belum berjalan optimal sebab ada aparat yang datang dan pulang tidak sesuai aturan yaitu datang jam 08:00 dan pulang 16:00, sebagian para aparat masih mendahulukan tanggung jawab pribadi mereka sehingga terlambat datang dan cepat pulang sehingga berpengaruh pada kinerja mereka mengakibatkan mengakibatkan

Menurut (Hasibuan 2019:193) "kedisiplinan adalah kesiapan dan kerelaan seseorang menaati segala bentuk yang telah di atur dalam Perusahaan/pemerintah desa yang dilakukan secara sadar". Disiplin tidak hanya berarti mematuhi peraturan dan peraturan umum. Disiplin mungkin mendorong orang untuk melakukan hal-hal secara sadar. Dididik akan membantu seseorang memahami apa yang seharusnya dilakukan, apa yang wajib

dilakukan, apa yang boleh dilakukan, dan apa yang tidak seharusnya dilakukan (karena dilarang).

### Tanggung jawab

Tanggung jawab, yang erat terkait dengan kewajiban, mencakup kesadaran manusia atas tindakan atau perbuatannya, baik disengaja maupun tidak disengaja. Seseorang memiliki kewajiban. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan aparat desa belum sepenuhnya bertanggung jawab yang mengakibatkan tugas dan fungsi aparat desa dalam memberikan pelayanan terhambat sebab terdapat aparat desa yang tidak bisa mengoprasionalkan computer sehingga adanya permasalahan tersebut menunggu aparat desa yang paham dan bisa mengoprasionalkan computer untuk melayanan surat menyurat yang dibutuhkan masyarakat adanya permasalahan tersebut masyarakat banyak yang mengeluh dengan kinerja aparat desa dalam memberikan pelayanan

Tanggung jawab adalah perbuatan atau tindakan yang disengaja atau tidak disengaja. Tanggung jawab, di sisi lain, tidak selalu mengacu pada hak. Menurut Rochmah (2016), Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala risiko yang terkait dengan tindakan yang Anda lakukan. Tanggung jawab adalah kemampuan untuk mengambil tindakan dan memikul resiko. Melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sepenuh hati adalah definisi tanggung jawab.

### Kerjasama

Beberapa orang bekerja sama untuk melakukan sesuatu. sebagai salah satu sikap yang dimiliki tanpa melihat latar belakang atau status sosial orang yang diajak untuk saling membantu. Namun berbeda halnya dengan aparat desa Sogu yang dinilai belum menjalin Kerjasama yang baik karena sebagian aparat saja yang saling membantu yang lain cuek tidak mau ikut berpartisipasi membantu dalam menyelesaikan tugas, aparat desa belum sadar akan pentingnya kerjasama terlihat hanya orang-orang itu saja yang bekerja sebab dalam melaksanakan tugas dan fungsi aparat desa belum sepenuhnya paham sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat memberikan pelayanan yang diinginkan masyarakat seperti contoh aparat desa tidak bisa mengoprasionalkan komputer untuk membuat surat menyurat yang dibutuhkan masyarakat.

Salah satu bentuk interaksi sosial adalah kerjasama, yang didefinisikan sebagai Upaya secara kolektif orang untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama biasanya disebut sebagai pembagian tugas, di mana setiap orang mengerjakan semua tugas yang diberikan kepada mereka untuk mencapai tujuan bersama (Ahmadi

## SIMPULAN

Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Aparatur Desa Sogu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Yang memfokuskan penelitian dengan indikator antarlain; Kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi aparatur desa sogu kecamatan monano kabupaten gorontalo utara belum berjalan optimal sebab terjadi permasalahan sebagai berikut kurangnya disiplin aparat desa, serta tanggung jawaab dalam menjalankan tugas dan kurang kerjasama antara pemerintah desa yang mengakibatkan program yang ada di desa tidak bisa terlaksana secara optimal sesuai dengan harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Solichin. 2018. *Kebijakan Analisis: Formulasi-Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2017. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fahmi Irham. 2013. *Tata Kelolah Kinerja dan realisasi dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, Malayu SP. 2019. *Tata kelolah SDM*. Edisi Revi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keban, Yermias T. (2013). *Administrasi Publik*. Gava Media di Yogyakarta.
- Kencana. 2015. *Ilmu Administrasi Publik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Koemorotomo. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moekijat, (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Roskadarya
- Mulyadi 2015. *Implementasi Organisasi*. Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta
- Nawawi, Ismail. (2013). *Budaya Organisasi: pimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PT Fajar Iterpratama Mandiri
- Rochmah (2016). "Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran", *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman 3(1):36-54*.
- Sugiyono, tahun 2015. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, L.R.U. 2014. *Manajemen Kinerja SDM*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen SDM untuk Perusahaan*. Edisi ke-6.
- Wibowo (2013), *Sistem Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nining. 2018. *Analisis Kesesuaian Fungsi dan Tugas Pokok*. Liberty: Yogyakarta.
- Rochmah, Elfi Yuliana. 2016. "Mengembangkan Kecerdasan Tanggung Jawab Pada Peserta Didik." *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman 3(1):36-54*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tampubolon, L. R. R. U. 2014. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen SDM untuk Perusahaan*. Edisi ke 6. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2013. *Sistem Manajemen Kinerja*. Edisi keti. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.